

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa metode '*Ibrah Mau'izah*' dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* efektif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Plus Darul Hufadz Jatinangor Sumedang. Adapun simpulan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kondisi Awal Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 46,33 dengan interpretasi nilai kurang. Begitupun dengan kelas kontrol, ditemukan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 53,83 dengan interpretasi nilai kurang. Hasil *pre-test* tersebut kemudian diuji dengan uji *independent sample T Test* untuk melihat perbedaannya, dari pengujian tersebut diketahui bahwa nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,079, yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol.
2. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *Ibrah Mau'izah* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Perbedaannya terletak pada kegiatan inti, yaitu siswa menyampaikan '*ibrah*' dari tayangan video. Kemudian siswa berdiskusi secara berkelompok. Siswa dibimbing untuk menjelaskan '*ibrah*' sesuai dengan pokok bahasan. Kemudian menghubungkan '*ibrah*' yang telah disampaikan dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengemukakan '*ibrah*' dari pengalamannya. Guru merespon '*ibrah*' yang disampaikan siswa dan memberikan *mau'izah* yang menyentuh. Selanjutnya siswa diberikan kuis secara individu. Kemudian perhitungan skor individu dan

kelompok. Pemberian penghargaan kepada tiga kelompok terbaik. Kemudian menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi tindak lanjut dengan cara memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan *'ibrah* dari materi pelajaran yang telah disampaikan.

3. Kondisi Akhir Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 78,83 dengan interpretasi nilai baik. Sedangkan, nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 64,2 dengan interpretasi nilai cukup. Kemudian untuk data gain ternormalisasi kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 0,61. Untuk uji *paired sample T Test sig. (2-tailed)* yang dihasilkan oleh kelas eksperimen adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  yang artinya peningkatan prestasi belajar siswa yang terjadi di kelas eksperimen signifikan. Kemudian untuk kondisi akhir prestasi belajar siswa kelas kontrol ditunjukkan oleh gain ternormalisasi mengalami peningkatan sebesar 0,24. Untuk uji *paired sample T Test sig. (2-tailed)* yang dihasilkan oleh kelas kontrol adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  yang artinya peningkatan prestasi belajar siswa yang terjadi di kelas kontrol pun signifikan.
4. Efektifitas metode *'Ibrah Mau'izah* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*. Dari uji *Independent Sample T Test*, diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka, sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Oleh karena itu, metode *'Ibrah Mau'izah* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* efektif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, terutama dalam bab Keteguhan Iman Abū Bakar aṣ-Ṣiddiq dan bab *Husnuḥan, Tawādu', Tasāmuḥ*, dan *Ta'āwun*.

## B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Secara teoretis, metode *'Ibrah Mau'izah* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dapat memperkaya metode dan model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Secara praktis, metode *'Ibrah Mau'izah* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, agar hasil penelitian ini lebih bermanfaat maka peneliti merekomendasikan kepada pihak terkait, di antaranya:

1. Bagi pendidik, metode *'Ibrah Mau'izah* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* ini dapat menjadi alternatif untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga mampu menginternalisasikan nilai-nilai di setiap materi pelajaran dan membuat aktifitas siswa meningkat pada proses pembelajaran serta dapat membantu pula dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian perbandingan materi Akidah Akhlak dengan model pembelajaran kooperatif yang lain. Sehingga diharapkan dari perbandingan dua model tersebut mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Pun diperlukan penelitian lanjutan yaitu antara metode *'Ibrah Mau'izah* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* kaitannya dengan akhlak.

Lulu Maknun, 2017  
**EFEKTIVITAS METODE 'IBRAH MAU'IZAH DALAM MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISIONS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI MTS PLUS DARUL HUFADZ JATINANGOR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)